BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *field research* yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian (terjun langsung di lapangan), guna memperoleh informasi terhadap masalah-masalah yang dibahas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dimana metode untuk menghimpun dan menganalisis serta menyelidiki seorang individu atau suatu unit sosial secara mendalam.[48] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana saat penelitian itu berlangsung.[49]

Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha menjabarkan serta mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa

---

[48]Donald Ary, dkk., *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 448.

[49]Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 29.

aktual tersebut. Tujuan penelitian ini ialah untuk melukiskan kondisi “apa yang ada“ dalam suatu situasi.[50] Adapun kegiatan faktual yang terjadi disini berkaitan dengan, “Pendidikan Karaker Keagamaan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017“.

B. Metode Pengumpulan Data

Tabel 3.1

No	Data	Sumber	Teknik
1.	Perencanaan pendidikan karakter keagamaan (Budaya Sekolah Islami) di sekolah: a. Kurikulum yang digunakan sekolah dalam pendidikan karakter keagamaan b. Program pembelajaran terkait budaya sekolah Islami c. Metode pendidikan karakter keagamaan terkait Budaya Sekolah Islami d. Strategi pendidikan karakter keagamaan di sekolah	a. Kepala Sekolah b. Wakasek Kesiswaan c. Wakasek Kurikulum d. Guru PAI e. Staff BK	Wawancara dan Dokumentasi

[50]Donald Ary, dkk., *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan,* terj. Arief Furchan, hlm. 447

2.	Pelaksanaan pendidikan karakter keagamaan di sekolah: a. Tata peraturan sekolah b. Larangan bagi siswa c. Tata aturan di masjid d. Jadwal guru piket e. Proses pendidikan karakter keagamaan terkait budaya sekolah Islami di sekolah	a. Kepala Sekolah b. Wakasek Kesiswaan c. Guru PAI d. Staff BK e. Siswa	Wawancara, dan Dokumentasi
3.	a. Evaluasi pendidikan karakter keagamaan terkait gerakan budaya sekolah Islami di sekolah b. Faktor pendorong dan penghambat adanya gerakan budaya sekolah Islami	a. Guru PAI b. Guru BK	Wawancara

C. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini ialah pada pendidikan karakter keagamaan siswa di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Sesuai dengan objek kajian penelitian ini, maka penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis serta penjelasan komperhensif mengenai berbagai aspek seorang individu, kelompok, suatu organisasi, suatu

program. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.[51] Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui catatan lapangan.

Mengingat penelitian ini dititik beratkan pada karakter siswa. Secara metodologis, penelitian ini masuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun secara lisan ataupun perilaku yang penulis amati.

D. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan hasil penelitian bersifat lebih empiris dan akurat, data yang telah terkumpul dalam penelitian harus diuji kebenarannya melalui uji keabsahan data. Uji keabsahan data penelitian kualitatif ini ditentukan melalui derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian data.

Dalam penggunaan uji keabsahan data, penulis menggunakan sedikitnya tiga uji keabsahan data, yakni:

1. Triangulasi (sumber data, metode pengumpulan data dan waktu saat penelitian).

[51]Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 201.

Teknik ini menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.[52] Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu:

a. Sumber:

Penulis menggali dan mencari informasi tentang topik yang di kaji dari beberapa sumber.

b. Metode pengumpulan data:

Peneliti melaksanakan pengecekan kembali dengan lebih dari satu metode pengumpulan data

c. Waktu:

Pemeriksaan pada waktu ataupun kesempatan yang berbeda. Cara ini memiliki potensi untuk meningkatkan akurasi, ketepercayaan, kerincian serta kedalaman data.[53]

2. Peningkatan ketekunan pengamatan

Yakni penulis melakukan pengecekan ulang sehingga apa yang ditemukan yang bersifat sementara sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik, lengkap dan rinci

3. Perpanjangan pengamatan

Penulis kembali setelah melakukan analisis data dan telah terpenuhi beberapa kategori, lalu menambah waktu berada

---

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* hlm. 330

[53]Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan,* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 103-105.

dilapangan untuk mengecek apakah kategori yang dimuat sesuai dengan data di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan metode pengumpulan data tergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Pada umumnya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode, baik secara alternatif maupun komulatif.[54] Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai fokus penelitian. Adapun secara ringkas dan mendetail pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengamatan atau observasi yang dilakukan akan memakan waktu yang lebih lama apabila ingin melihat suatu proses perubahan dan pengamatan. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenal fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.[55]

Observasi dilaksanakan dengan membuat perencanaan. Melakukan observasi secara terbuka, yakni pada posisi ini kehadiran penulis dalam menjalankan tugasnya di tengah-

---

[54]Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam,* hlm. 65.

[55]P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Prakek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hlm. 62-63.

tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka tanpa adanya hal yang ditutup-tutupi. Sehingga antara penulis dengan responden terjadinya adanya hubungan atau interaksi secara terbuka.[56]

Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap objek yang akan digunakan untuk mengetahui tentang pendidikan karakter keagamaan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat bantu buku catatan, handphone (untuk merekam suara dan mengambil gambar) yang nantinya digunakan untuk mencari dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan karakter keagamaan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

b. Wawancara

Wawancara memerankan peranan penting dalam pengumpulan data.[57] Pada instrumen ini digunakan untuk mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Jadi dengan wawancara, maka akan mengetahui hal-hal yang

---

[56]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79.

[57]John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di antara Lima Pendekatan, terj*, Inggris: trans. *Ahmad Lintang Lazuardi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 225.

mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi.[58]

Metode interview penulis gunakan untuk memperoleh informasi bagaimana perencanaan, pelaksanaan, proses dan evaluasi pendidikan karakter keagamaan yang diselenggarakan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Dalam hal ini, penulis melakukan tanya jawab kepada pihak-pihak terkait.

c. Dokumen

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.[59] Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan sebuah data.[60]

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama, karena pengujian data nya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat ataupun teori yang diterima. Cara mengumpulkan data melalui arsip tertulis.[61]

---

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 318.

[59]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* , hlm. 201.

[60]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 217.

[61]Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 191.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengumpulan data yang masih mentah oleh penulis. Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat vital, karena dengan proses analisis inilah data yang akan nampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir suatu penelitian.[62]

Adapun langkah-langkah dalam mengananalisis data penelitian kualitatif deskriptif mengacu pada langkah-langkah sebagai berikut:[63]

a. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melakukan pencatatan data lapangan untuk dipilih dan dikumpulkan data yang bermanfaat dan data yang akan digunakan penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan karakter keagamaan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

b. Reduksi data

Setelah data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Reduksi data adalah proses memilih,

---

[62]P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, hlm. 104-105.

[63]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* hlm. 336-345.

menyederhanakan, mengabstrakan, memfokuskan mengubah data kasar kedalam catatan lapangan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

c. *Display* atau penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah men*display*kan data. Melalui penyajian data tersebut, data data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

d. Verifikasi atau penyimpulan data

Setelah melakukan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penyimpulan data didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Verifikasi data merupakan penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang menampakkan alur kasualnya, sehingga dapat di ajukan proporsi-proporsi yang terkait dengannya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.